

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.W DENGAN
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF
AKIBAT TBC PARU DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BANGLI
TAHUN 2026**



OLEH:

I GUSTI NGURAH BAGUS BAYU SUTA
NIM.P07120123006

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.W DENGAN
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF
AKIBAT TBC PARU DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BANGLI
TAHUN 2026**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi
D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar**

OLEH:

**I GUSTI NGURAH BAGUS BAYU SUTA
NIM.P07120123006**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.W DENGAN
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF
AKIBAT TBC PARU DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BANGLI
TAHUN 2026**



**Diajukan Oleh :
I GUSTI NGURAH BAGUS BAYU SUTA
NIM.P07120123006**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :

Ketut Sudiantara, A.Per.Pen.S.Kep.Ns.M.Kes
NIP. 196808031989031003

Dr. Drs. I Wayan Mustika, S.Kep.Ns.M.Kes
NIP. 196508111988031002

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Ners.I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep
NIP. 196812311992021020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.W DENGAN
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF
AKIBAT TBC PARU DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BANGLI
TAHUN 2026**

Diajukan Oleh :

I GUSTI NGURAH BAGUS BAYU SUTA
NIM.P07120123006

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 28 APRIL 2026**

TIM PENGUJI

- | | | | |
|----|--|-------------|---|
| 1. | I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP.196303241983091001 | (Ketua) |  |
| 2. | Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,M.Kep.
NIP.197201091996031001 | (Anggota 1) |  |
| 3. | Dr. Agus Sri Lestari, S.ST.,S.Kep.,Ns.,M.Erg
NIP.196408131985032002 | (Anggota 2) |  |

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


Ners.I Made Sukaria, S.Kep.,M.Kep
NIP. 196812311992021020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : I Gusti Ngurah Bagus Bayu Suta
NIM : P07120123006
Program Studi : D III Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2023
Alamat : Jalan Kartini, Banjar Kartini, Semarapura Tengah,
Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul “asuhan keperawatan pada ny.w dengan bersihan jalan nafas tidak efektif akibat TBC paru di wilayah kerja puskesmas bangli tahun 2026” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti laporan kasus bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundangundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 April 2026

Yang membuat pernyataan



I Gusti Ngurah Bagus Bayu Suta
NIM. P07120123006

NURSING CARE FOR MRS. W WITH INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE DUE TO PULMONARY TBC IN THE BANGLI COMMUNITY HEALTH CENTER WORKING AREA IN 2026

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is a contagious infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis that remains a major global and national health threat. The most common nursing problem encountered is ineffective airway clearance due to the accumulation of thick secretions in the respiratory tract. This case report aims to provide comprehensive nursing care for Mrs. W, focusing on ineffective airway clearance caused by pulmonary TB within the Bangli Health Center's working area. This study employs a nursing process approach, including assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The primary intervention consisted of effective coughing exercises and semi-Fowler positioning administered over four days, with 30-minute sessions per visit. Initial assessment revealed the patient experienced shortness of breath (RR 26 bpm), ineffective cough, and rhonchi breath sounds. Following the consistent implementation of effective coughing exercises, the patient was able to expectorate secretions independently, respiratory distress decreased, and the respiratory rate improved to 20 bpm. The application of effective coughing exercises is proven to be effective in improving airway clearance in pulmonary TB patients. Patients and families are encouraged to continue these techniques independently to support the healing process.

Keyword : Airway Clearance, Effective Coughing

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.W DENGAN
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF
AKIBAT TBC PARU DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BANGLI
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Tuberkulosis (TBC) merupakan penyakit infeksi menular akibat *Mycobacterium tuberculosis* yang menjadi ancaman kesehatan global dan nasional. Masalah keperawatan yang paling sering muncul adalah bersihan jalan napas tidak efektif akibat akumulasi sekret kental di saluran pernapasan. Tujuan: Melaksanakan asuhan keperawatan komprehensif pada Ny. W dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif akibat TBC paru di wilayah kerja Puskesmas Bangli. Metode: Laporan kasus ini menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Intervensi utama yang diberikan adalah latihan batuk efektif dan pengaturan posisi semi-fowler selama 4 hari dengan durasi 30 menit per sesi. Hasil: Pengkajian awal menunjukkan pasien mengalami sesak napas (RR 26x/menit), batuk tidak efektif, dan suara napas ronkhi. Setelah diberikan intervensi latihan batuk efektif secara rutin, pasien mampu mengeluarkan sekret secara mandiri, sesak napas berkurang, dan frekuensi napas membaik menjadi 20x/menit. Simpulan: Penerapan latihan batuk efektif terbukti efektif dalam meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien TBC paru. Pasien dan keluarga diharapkan dapat melanjutkan teknik ini secara mandiri untuk mendukung proses penyembuhan.

Kata kunci: bersihan jalan napas, batuk efektif

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.W DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT TBC PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGLI TAHUN 2026

Oleh : I Gusti Ngurah Bagus Bayu Suta

Masalah kesehatan akibat penyakit menular, khususnya Tuberkulosis (TBC), tetap menjadi tantangan besar yang mengancam jiwa dan memiliki jumlah penderita yang tinggi setiap tahunnya. Penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* ini menjadi perhatian global karena dampaknya yang luas terhadap kualitas hidup, sosial, dan ekonomi, terutama bagi kelompok usia produktif. Secara klinis, infeksi ini memicu reaksi inflamasi pada saluran pernapasan yang mengakibatkan peningkatan produksi sekret atau lendir di dalam paru-paru. Akumulasi dahak yang berlebihan, disertai dengan penyempitan jalan napas akibat peradangan, menyebabkan munculnya masalah keperawatan utama berupa bersihan jalan napas tidak efektif. Jika tidak ditangani dengan intervensi yang tepat seperti latihan batuk efektif dan pengaturan posisi tubuh, kondisi ini dapat mengganggu pertukaran gas, meningkatkan sesak napas, hingga berisiko menyebabkan kematian..

Pada pengkajian yang dilakukan tanggal 14 Februari 2026 di Banjar Gulingan Kawan, Kabupaten Bangli, ditemukan pasien bernama Ny. W (53 tahun) yang bekerja sebagai penjahit. Pasien mengeluh sesak napas disertai batuk produktif dengan sputum kental berwarna kuning kehijauan yang sangat sulit dikeluarkan. Saat dikaji, Ny. W sedang menjalani program pengobatan fase awal bulan ke-2. Secara objektif, ditemukan frekuensi napas (RR) mencapai 26x/menit (takipnea), terdapat penggunaan otot bantu pernapasan, serta suara napas tambahan berupa ronkhi pada kedua lapang paru. Faktor lingkungan juga turut memperberat kondisi pasien, di mana ventilasi dapur yang kurang memadai menyebabkan asap masakan menjadi iritan yang memicu refleks batuk hebat dan kelelahan fisik.

Berdasarkan data subjektif dan objektif tersebut, ditetapkan diagnosis keperawatan prioritas yaitu Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif (D.0001) berhubungan dengan sekresi yang tertahan. Intervensi utama yang direncanakan adalah Latihan Batuk Efektif (I.01006) dan Manajemen Jalan Napas (I.01011). Tujuan dari intervensi ini adalah untuk meningkatkan bersihan jalan napas dengan kriteria hasil batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, ronchi menurun, dan frekuensi napas membaik ke rentang normal. Strategi yang disusun meliputi pengaturan posisi semi-fowler untuk mengoptimalkan ekspansi paru, pemberian edukasi hidrasi air hangat sebagai mukolitik alami untuk menurunkan viskositas dahak, serta pelatihan teknik napas dalam dan batuk kuat secara prosedural.

Implementasi keperawatan dilaksanakan selama empat hari, mulai dari tanggal 14 hingga 17 Februari 2026. Pada tahap awal, perawat memfokuskan tindakan pada pemantauan pola napas dan mengajarkan teknik latihan batuk efektif untuk melatih kontrol napas pasien. Ny. W diberikan edukasi mengenai prosedur batuk efektif yang benar, yaitu menarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan 2 detik, dan dikeluarkan melalui mulut dengan bibir mencucu selama 8 detik, yang diulangi hingga tiga kali sebelum batuk kuat dilakukan. Selain tindakan klinis, dilakukan juga manajemen lingkungan dengan mengedukasi keluarga untuk memperbaiki ventilasi dapur dan menganjurkan pasien menggunakan masker saat memasak guna menghindari paparan asap iritan.

Evaluasi akhir pada tanggal 17 Februari 2026 menunjukkan kemajuan klinis yang signifikan pada kondisi Ny. W. Secara subjektif, pasien menyatakan sesak napas telah hilang, dada terasa lebih ringan, dan dahak yang mengganjal sudah jauh lebih mudah dikeluarkan. Secara objektif, patensi jalan napas terbukti bersih dengan frekuensi napas stabil di angka 20x/menit, tidak ada lagi penggunaan otot bantu napas, dan suara ronkhi dinyatakan negatif (hilang). Dengan tercapainya kriteria hasil tersebut, maka masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dinyatakan teratasi. Keberhasilan asuhan ini merupakan hasil sinergi antara terapi farmakologis OAT dengan intervensi non-farmakologis serta motivasi tinggi dari pasien untuk sembuh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada tuhan yang maha esa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny.W Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Akibat TBC Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangli Tahun 2026” dengan baik.

Tujuan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan D-III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Penulis menyadari bahwa tersusunnya Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kep., Ners., S.Tr.Keb., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh jenjang pendidikan di program studi Diploma III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Polekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

4. Bapak Ketut Sudiantara, A.Per.Pen., S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan petunjuk, masukan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Dr. Drs. I Wayan Mustika, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi selama penulis menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak dan Ibu seluruh dosen yang telah berkontribusi memberikan ilmu, bimbingan, dan inspirasi sejauh ini, sehingga penulis dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Orang tua dan seluruh orang tersayang, serta teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu besar harapan agar Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

Denpasar 20 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Laporan Kasus.....	7
D. Manfaat Laporan Kasus.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Tuberkulosis Paru	9
B. Problem Tree	18
C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	19
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	29

B. Pembahasan	55
C. Keterbatasan	61
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Analisis data keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada pasien Tuberkulosis Paru.....	21
Tabel 2.	Perencanaan keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada pasien Tuberkulosis Paru.....	24
Tabel 3.	Analisis data keperawatan Ny.W dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif akibat Tuberkulosis Paru.....	37
Tabel 4.	Intervensi Keperawatan Ny. W dengan Tuberkulosis Paru di Banjar Gulingan Kawan Wilayah Kerja Puskesmas Bangli Tahun 2026.....	38
Tabel 5.	Implementasi Keperawatan Ny. W dengan Tuberkulosis Paru di Banjar Gulingan Kawan Wilayah Kerja Puskesmas Bangli Tahun 2026.....	41
Tabel 6.	Evaluasi Keperawatan Ny. W dengan Tuberkulosis Paru di Banjar Gulingan Kawan Wilayah Kerja Puskesmas Bangli Tahun 2026.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Problem Tree</i> Penyakit Tuberkulosis Paru.....	18
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Laporan Kasus	66
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya.....	67
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	68
Lampiran 4 Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Responden	69
Lampiran 5 Informed Consent	70
Lampiran 6 Surat Izin Pengambilan Kasus	74
Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur Latihan Batuk Efektif.....	76
Lampiran 8 Format Asuhan KeperawatanE	79
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan	85
Lampiran 10 Bukti Validasi Bimbingan	86
Lampiran 11 Hasil Cek Similaritas	87
Lampiran 12 Bukti Penyelesaian Administrasi	92
Lampiran 13 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	93

DAFTAR SINGKATAN

PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SOP	: Standar Operasional Prosedur
NY	: Nyonya
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
MTB	: <i>Mycobacterium Tuberculosis</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
OAT	: Obat Anti Tuberculosis
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Short-Course</i>
PMO	: Pengawasan Minum Obat
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
GCS	: <i>Glasgow Com Scale</i>
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
TD	: Tekanan Darah
N	: Nadi
S	: Suhu
RR	: <i>Respiratory Rate</i>